

## MANAJEMEN HUMAS DALAM MENINGKATKAN KUALITAS SEKOLAH DASAR (STUDI KASUS DI SDN 040447 KABANJAHE)

Irgi Fahreza<sup>1</sup>, Lutfiah Azhar Nst<sup>2</sup>, Sintiya Anggraini<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Mahasiswa MPI FITK UIN Sumatera Utara Medan

<sup>1</sup>irgifahrezam@gmail.com, <sup>2</sup>lutfiahazhar207@gmail.com, <sup>3</sup>anggrainisintia3@gmail.com

\* Irgi Fahreza

### ABSTRAK

Manajemen humas pastinya sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas sebuah lembaga pendidikan. Karena manajemen humas tentunya dapat memudahkan sekolah atau lembaga pendidikan untuk dapat mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan. Dilakukannya penelitian ini, yaitu untuk mendapatkan informasi mengenai pelaksanaan manajemen humas dalam meningkatkan kualitas sekolah dasar di SDN 040447 Kabanjahe. Penelitian ini dilaksanakan dengan metode penelitian kualitatif. Dari penelitian ini dapat diketahui bahwa SDN 040447 Kabanjahe ini melaksanakan manajemen humas dengan manajemen humas disekolah dasar pada umumnya sedangkan untuk meningkatkan kualitas sekolah SDN 040447 Kabanjahe memiliki strategi yaitu meningkatkan prestasi-prestasi sekolah seperti mengikuti lomba antar sekolah dll. Untuk menarik perhatian masyarakat.

Kata Kunci: Manajemen Humas, Kualitas, Sekolah Dasar

*Copyright ©2021 Permapendis Provinsi Sumatera Utara, All Right Reserved*

### PENDAHULUAN

Meningkatkan kualitas sekolah sangat penting dalam dunia pendidikan, karena pendidikan dimasa sekarang ini sangat dibutuhkan untuk menjamin dan meningkatkan pengetahuan siswa. Meningkatnya kualitas sekolah dasar yang baik dapat dilihat dari mutu dan kualitas sekolah tersebut. pastinya sangat berbeda dengan sekolah-sekolah lainnya yang melaksanakan pendidikan seperti biasa atau sekedarnya saja pastinya tidak akan mendapatkan hasil yang maksimal.

Dapat diketahui bahwa sekolah atau lembaga-lembaga pendidikan dimasa sekarang hampir semua memiliki problem yaitu kualitas pendidikan yang rendah. Oleh karena itu sebagai seorang pendidik harus bisa memperbaiki dan meningkatkan kualitas sekolah kearah

yang lebih lagi. Kualitas pendidikan dalam penelitian ini yaitu bagaimana sekolah atau lembaga pendidikan melaksanakan dan bagai mana cara memanajemenkan humas yang baik untuk meningkatkan kemampuan belajar seefektif mungkin menurut departemen pendidikan nasional kualitas sekolah mencakup proses keluar masuknya pendidikan. (Sartoto: 2021)

Manajemen humas pada masa ini memiliki peran penting bagi sekolah atau lembaga pendidikan karena humas memegang peran aktif dalam komunikasi program kerja sekolah untuk publik. Akan tetapi masih banyak sekolah atau lembaga-lembaga pendidikan menganggap humas pengantar surat saja. Pronlem ini diakibatkan oleh insan pendidikan tyang masih kurang memahami konsep humas seutuhnya.

Adapun tujuan manajemen humas disekolah dasar untuk menciptakan dan meningkatkan kualitas yang baik kepada masyarakat. Manajemen humas dilakukan juga dapat menguntungkan kedua pihak yang ikut. Pelaksanaan manajemen humas agar pihak masyarakat dapat mengetahui informasi- informasi mengenai kemandirian sekolah. Dan meningkatkan sistem belajar seefektif mungkin untuk terjalannya keberlangsungan masyarakat agar menjadi lebih baik.

Keberhasilan manajemen humas yaitu memiliki kualitas yang baik dengan masyarakat sehingga sekolah tersebut memiliki citra atau karakter khusus bagi sekolah tersebut. seperti yang dimiliki sekolah dasar SDN 040447 Kabanjahe yaitu memiliki murid-murid yang aktif dalam prestasi akademik maupun non akademik dan memenangkan lomba dramband antar sekolah sekabupaten setiap tahunnya. Dan SDN 040447 Kabanjahe ini menerapkan komunikasi yang baik kepada orang tua murid dan pihak lain. Citra atau karakter khusus ini yang menarik kepercayaan masyarakat untuk menyekolahkan putra-putri mereka. Karena merasa kualitas sekolah dasar SDN 040447 Kabanjahe ini sangat baik.

### **METODE**

Dilakukannya penelitian ini yaitu dengan metode deskriptif menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini menjelaskan tentang bagaimana pelaksanaan manajemen humas dalam meningkatkan kualitas sekolah dasar di SDN 040447 Kabanjahe. didapatnya informasi penelitian ini meliputi kepala

sekolah dan guru di SDN 040447 Kabanjahe. data yang di peroleh dilakukan dengan teknik observasi dan wawancara. Adapun keabsahan data diperoleh dengan triangulasi sumber dan metode. (Sintya, 2021)

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Manajemen humas (public relations) adalah sebuah seni dan ilmu pengetahuan yang di gunakan untuk mengetahui kecendrungan dan konsekuensi dalam melaksanakan. Program yang sudah di rencanakan seperti kegiatan-kegiatan yang melayani organisasi maupun public. Menurut (Sartoto, 2021) “ Manajemen humas adalah ilmu yang mengatur dan mengevaluasi sikap publik, dan melakukannya dengan bijaksana”.

Humas (public relations) tentunya memiliki kedudukan penting bagi sebuah organisasi atau lembaga pendidikan. dalam melaksanakan kegiatan kegiatan yang sudah direncanakan. Dan sedang berinteraksi kepada masyarakat. Karna humas (public relations) ini alat komunikasi kepada masyarakat yaitu front linner untuk public. Humas juga berperan penting dalam hubungan berkomunikasi kepada organisasi maupun masyarakat luar, agar dapat memberi tahu dan memengaruhi sikap dan perilaku sasaran dalam pelaksanaan humas.

Harry fank menjelaskan:

“... humas (public relations) kegiatan yang melaksanakan tehnik dan metode komunikasi secara timbal balik antar lembaga dan pihak masyarakat

agar tercipta dan tercapainya tujuan yang diinginkan seperti, kebijakan, program kerja yang baik dengan saling pengertian satu sama lain organisasi maupun public”.

Selanjutnya, menurut (Suhendra, 2020) “ humas memiliki dua arti yaitu humas dalam arti tehnik komunikasi dan humas sebagai medote komunikasi. Teori ini dipergunakan untuk melakukan periklanan, publis, propaganda, dan jurnalis. Untuk memunculkan citra dan kualitas yan baik dari publik baik internal mauoun eksternal. Dari beberapa pengertian di atas dapat kita ketahui konsep tentang pengertian humas (publik relations), yaitu:

- a. Delibrate (disengaja) bahwa semua kegiatan-kegiatan yang ada dalam melaksanakan humas (public relations) yaitu dengan disengaja.
- b. Planed (direncanakan) kegiatan-kegiatan dalam humas (public relations) sudah di rencanakan dan terorganisasi
- c. Performance (kinerja) didalam manajemen humas yang efektif pada dasarnya memiliki kebijakan dan penampilan yang sebernarnya.
- d. Two ways communication adalah kegiatan manajemen humas yaitu melakukan kegiatan komunikasi antar orang.
- e. Management functions adalah kegiatan yang paling penting dalam manajemen humas yaitu proses pengambilan keputusan.

Manajemen humas memiliki kegiatan yang mengimplementasikan untuk mencapai tujuan humas dengan menjalankan fungsi dan peranannya

secara menyeluruh, Hendro Kusumo (2020;16) mengatakan bahwa kegiatan-kegiatan dalam manajemen humas pada dasarnya adalah kegiatan berkomunikasi verbal dan non verbal.

- a. Kegiatan komunikasi verbal
  1. Membuat proposal
  2. Menulis sebuah artikel
  3. Membuat progress report
  4. Menulis untuk presentasi
  5. Membuat rekomendasi
- b. Kegiatan komunikasi non verbal
  1. Memberi penerangan mengenai manajemen humas
  2. Melakukan persuasi untuk mengubah sikap dan perbuatan masyarakat.

Upaya dalam meningkatkan kualitas sekolah dalam dunia pendidikan ini, menurut SyaifulHalim (2019;18). Yaitu dengan melaksanakan program mutu sebagai berikut: (1) komitmen perubaha, (2) pemahaman yang jelas mengenai kondisi yang ada, (3) mempunyai visi yang jelas mengenai masa depan,(4) menyusun rencana yang jelas. Sedangkan penyebab rendahnya kualitas dalam sekolah ialah: (1) adanya kebijakan dalam penyelenggaraan pendidikan nasional yang menggunakan pendekatan input analisis yang tidak pernah konsisten, (2) dalam penyelenggaraannya dilakukan secara sentralistik, (3) minimnya peran masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan.

Pelaksanaan manajemen humas di SDN 040447 Kabanjahe dilaksanakan secara umum yaitu terintegral dengan pengelolaan yang berbiaya sekolah. Sebagaimana dalam Yusuf Iskandar mengatakan bahwa implementasi manajemen kehumasan dalam tahapannya atau perencanaannya yaitu analisis kebutuhan masyarakat dalam penyelenggaraan sekolah, agar memiliki hubungan antara sekolah dengan masyarakat. melibatkan dan memberdayakan masyarakat dalam pendidikan, untuk menciptakan visi, misi, tujuan, kebijakan, rencana, program, dan pengambilan keputusan, dan untuk mengupayakan jaminan komitmen sekolah masyarakat sesuai dengan tingkat kemajuan masyarakat yang ikut serta.

Serta itu perencanaan, pelaksanaan, dan pengevaluasian dalam manajemen kehumasan di SDN 040447 Kabanjahe. dapat kita lihat dari dan kita ketahui hasil penelitian ini bahwasanya sebelum manajemen humas menyusun perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi untuk program meningkatkan kualitas sekolah di SDN 040447 KABANJAHE yaitu diadakannya penelitian dan mengetahui informasi yang dimiliki SDN 040447 KABANJAHE. Bahwasanya untuk meningkatkan kualitas sekolah di SDN 040447 KABANJAHE yaitu dengan diskusi antara Koordinator Humas dan Kepala sekolah. Hal ini disampaikan oleh Bapak Juliadi S. Pd selaku Kepala Sekolah sebagai berikut:

“Sebelum melaksanakan manajemen Humas harus adanya penyusunan program bidang Humas, maka saya

mengajak semua yang berkoordinasi untuk mendiskusikan mengenai program kerja dahulu untuk dapat mengetahui apa saja yang telah dilakukan dan harus dilakukan oleh tim humas itu sendiri.”.

Sedang Pelaksanaan dan pengembangan manajemen humas dalam mengambil keputusan mengenai program manajemen humas yaitu harus di setujui dengan keputusan penetapan oleh Koordinator Humas di SDN 040447 Kabanjahe. serta tim humas.

Tahapan yang terakhir dalam manajemen humas di SDN 040447 yaitu mengevaluasi dimana melaksanakan kegiatan-kegiatan manajemen humas baik secara langsung atau tidak langsung dievaluasi agar mendapatkan yang diperlukan. Ditambah dengan berbagai masukan dan saran yang diharuskan dalam refleksi langkah ke depan.

Dalam penelitian ini pelaksanaan manajemen humas di SDN 040447 Kabanjahe lebih pada usaha menggiatkan program kerja yang melibatkan partisipasi masyarakat agar benar-benar tumbuh kesadaran dan rasa kepemilikan masyarakat untuk terus aktif berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan dan untuk mencapai kesuksesan program humas di sekolah adalah tanggung jawab bersama dan kemauan setiap personil yang telah diberikan tugas dalam melaksanakan kewajibannya. Dan orang yang paling bertanggung jawab disini yaitu kepala sekolah karena tanpa kepala sekolah tidak ada yang dapat memotivasi setiap guru-guru maupun karyawan lainnya untuk bekerja dengan penuh

semangat, agar tujuan untuk meningkatkan kualitas sekolah yang diharapkan terhadap kegiatan tersebut dapat tercapai dengan baik.

### **KESIMPULAN**

Pelaksanaan manajemen humas di SDN 040447 Kabanjahe dilaksanakan secara umum yaitu terintegral dengan pengelolaan yang berbiaya sekolah. Sebagaimana dalam Yusuf Iskandar mengatakan bahwa implementasi manajemen kehumasan dalam tahapannya atau perencanaannya yaitu analisis kebutuhan masyarakat dalam penyelenggaraan sekolah, agar memiliki hubungan antara sekolah dengan masyarakat. melibatkan dan memberdayakan masyarakat dalam pendidikan, untuk menciptakan visi, misi, tujuan, kebijakan, rencana, program, dan pengambilan keputusan, dan untuk mengupayakan jaminan komitmen sekolah masyarakat sesuai dengan tingkat kemajuan masyarakat yang ikut serta.

Serta itu perencanaan, pelaksanaan, dan pengevaluasian dalam manajemen kehumasan di SDN 040447 Kabanjahe. dapat kita lihat dari dan kita ketahui hasil penelitian ini bahwasanya sebelum manajemen humas menyusun perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi untuk program meningkatkan kualitas sekolah di SDN 040447 KABANJAHE yaitu diadakannya penelitian dan mengetahui informasi yang dimiliki SDN 040447 KABANJAHE. Bahwasanya untuk meningkatkan kualitas sekolah di SDN 040447 KABANJAHE yaitu dengan diskusi antara Koordinator Humas dan Kepala sekolah. Hal ini disampaikan oleh

Bapak Juliadi S. Pd selaku Kepala Sekolah sebagai berikut:

“Sebelum melaksanakan manajemen Humas harus adanya penyusunan program bidang Humas, maka saya mengajak semua yang berkoordinasi untuk mendiskusikan mengenai program kerja dahulu untuk dapat mengetahui apa saja yang telah dilakukan dan harus dilakukan oleh tim humas itu sendiri.”

Sedang Pelaksanaan dan pengembangan manajemen humas dalam mengambol keputusan mengenai program manajemen humas yaitu harus di setujui dengan keputusan penetapan oleh Koordinator Humas di SDN 040447 Kabanjahe. serta tim humas.

Tahapan yang terakhir dalam manajemen humas di SDN 040447 yaitu mengevaluasi dimana melaksanakan kegiatan-kegiatan manajemen humas baik secara langsung atau tidak langsung dievaluasi agar mendapatkan yang diperlukan. Ditambah dengan berbagai masukan dan saran yang diharuskan dalam refleksi langkah ke depan.

Dalam penelitian ini pelaksanaan manajemen humas di SDN 040447 Kabanjahe lebih pada usaha menggiatkan program kerja yang melibatkan partisipasi masyarakat agar benar-benar tumbuh kesadaran dan rasa kepemilikan masyarakat untuk terus aktif berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan dan untuk mencapai kesuksesan program humas di sekolah adalah tanggung jawab bersama dan kemauan setiap personil yang telah diberikan tugas dalam melaksanakan kewajibannya. Dan orang yang paling bertanggung jawab disini yaitu

kepala sekolah karna tanpa kepala sekolah tidak ada yang dapat memotivasi setiap guru-guru maupun karyawan lainnya untuk bekerja dengan penuh semangat, agar tujuan untuk meningkatkan kualitas sekolah yang diharapkan terhadap kegiatan tersebut dapat tercapai dengan baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Deddiliawan, A., & Arafat, Y. (2019). Manajemen Humas untuk Meningkatkan Kredibilitas Sekolah. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 4(1), 84-89.
- Dhuhani, E. M. (2017). Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Mutu Madrasah Studi Kasus Di Madrasah Ibtidiyah Terpadu (Mit) As-Salam Ambon. *al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 167-189.
- Hadi, A. (2018). Perkembangan dan Konsep Dasar Manajemen Humas dalam Dunia Pendidikan: Tinjauan Historis. *At-Ta'lim: Jurnal Pendidikan*, 4(2), 67-84.
- Mulyono, M. (2011). Teknik Manajemen Humas Dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam. *Ulumuna*, 15(1), 165-184.
- Nurul, N. (2018). Strategi Manajemen Humas dalam Menyampaikan Program Unggulan Madrasah. *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 36-48.
- Suardi, M. (2017). Analisis Manajemen Humas dalam Upaya Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Terhadap Lembaga Pendidikan. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 2(2).
- Wijaya, I. S., & Al Amin, M. (2020). Strategi Public Relations dalam Pengembangan Brand Image Sekolah di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Kota Samarinda. *LENTERA*, 4(2).
- Yuniarti, V. (2016). Aplikasi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di MAN Malang 1. *Sinteks: Jurnal Teknik*, 5(1).